

**PERANCANGAN CENTER CONSOLE CAP PACKAGE
UNTUK MOBILITAS PENGENDARA MOBIL TIPE
LOW-SEGMENT: TOYOTA RUSH
PRODUKSI 2018 – 2024**



**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN PRODUK
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2025**

**PERANCANGAN CENTER CONSOLE CAP PACKAGE
UNTUK MOBILITAS PENGENDARA MOBIL TIPE
LOW-SEGMENT: TOYOTA RUSH
PRODUKSI 2018 – 2024**



Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa dan Desain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Bidang
Desain Produk
2025

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sungguh bahwa tugas akhir berjudul **PERANCANGAN CENTER CONSOLE CAP PACKAGE UNTUK MOBILITAS PENGENDARA MOBIL TIPE LOW-SEGMENT: TOYOTA RUSH PRODUKSI 2018-2024** yang dibuat untuk memenuhi persyaratan menjadi sarjana desain pada Program Studi Desain Produk Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta bukan merupakan hasil tiruan, publikasi dari skripsi, atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan/atau digunakan untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya, kecuali bagian dengan kutipan yang berasal dari sumber yang telah dicantumkan sebagaimana mestinya.

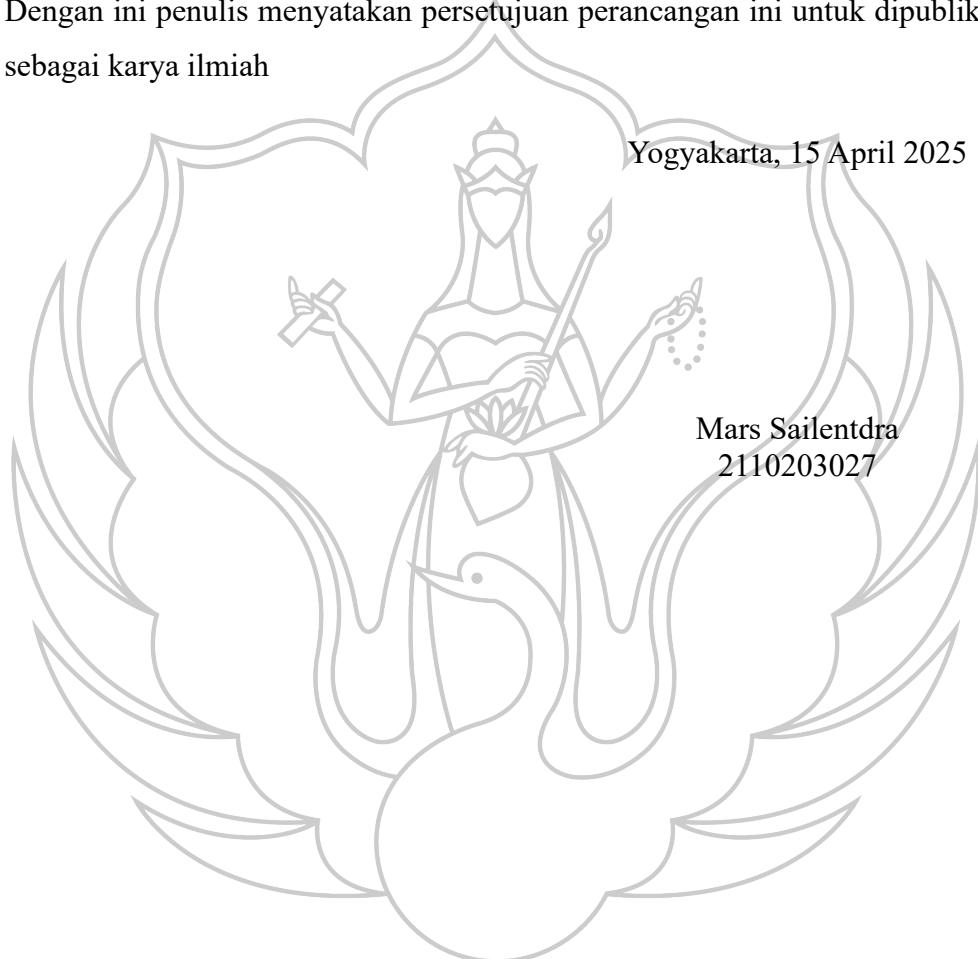
Yogyakarta, 15 April 2025

Mars Sailentdra
2110203027

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Penulis menyatakan bahwa tugas akhir perancangan berjudul **PERANCANGAN CENTER CONSOLE CAP PACKAGE UNTUK MOBILITAS PENGENDARA MOBIL TIPE LOW-SEGMENT: TOYOTA RUSH PRODUKSI 2018-2024** adalah sebuah karya tulis ilmiah yang berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penulis. Perancangan ini adalah asli karya penulis dan dengan cara pengutipan yang sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku.

Dengan ini penulis menyatakan persetujuan perancangan ini untuk dipublikasikan sebagai karya ilmiah



LEMBAR PENGESAHAN

PERANCANGAN CENTER CONSOLE CAP PACKAGE UNTUK MOBILITAS PENGENDARA MOBIL TIPE LOW-SEGMENT: TOYOTA RUSH PRODUKSI 2018-2024 oleh Mars Sajilentdra, NIM 2110203027, Program Studi S-1 Desain Produk, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Pengaji Tugas Akhir pada tanggal 16 Mei 2025.

Pembimbing I/Ketua

Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn.

NIP. 1965052 21992031 003

NIDN. 0022056503

Pembimbing II/Anggota

Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19640921 199403 1 001

NIDN. 0021096402

Cognate/Anggota

IGN. Wisnu Ananta Praja, S.E.

NIK. 0104-1053

Ketua Program Studi Desain Produk

Endro Tri Susanto, S.Sn., M.Sn.

NIP. 19640921 199403 1 001

NIDN. 0021096402

Mengetahui,

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 197010191 999031 001
NIDN. 0019107005

Ketua Jurusan/Ketua

Setyo Budi Astanto, S.Sn., M.Sn
NIP. 19730129 200501 1001
NIDN. 0029017304

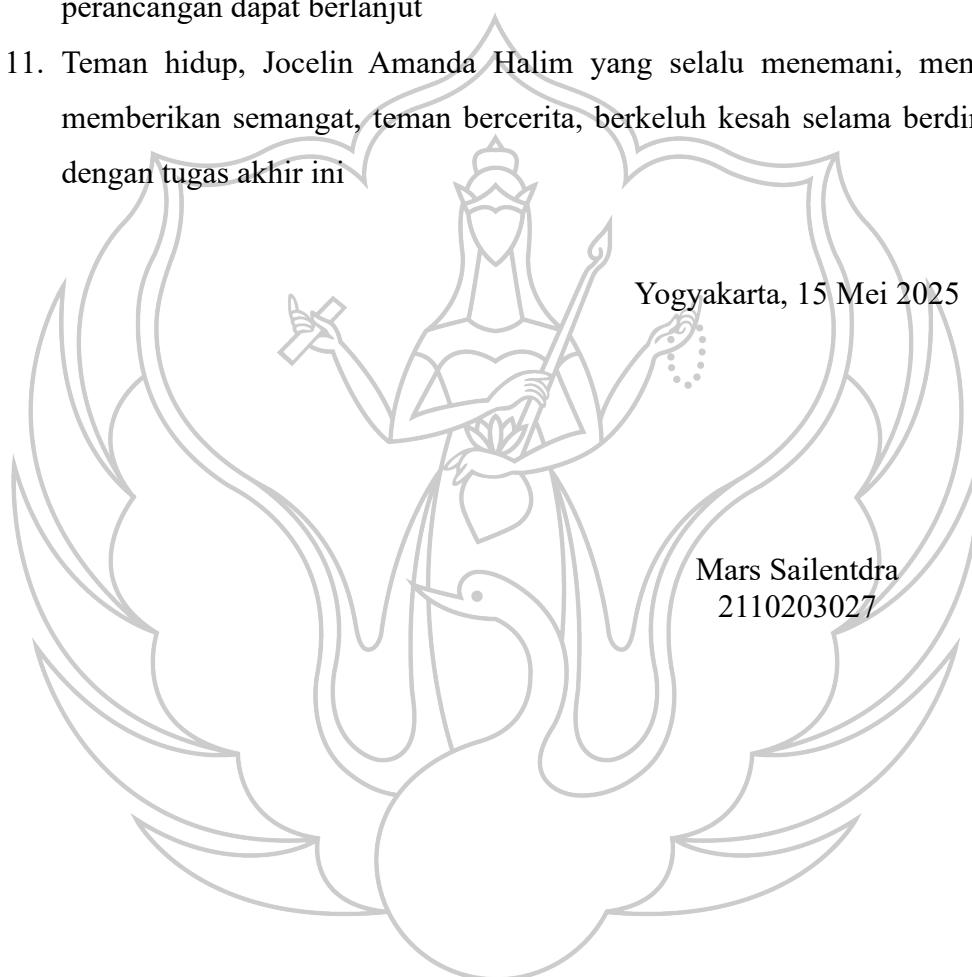
KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena kasihnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir perancangan berjudul “PERANCANGAN CENTER CONSOLE CAP PACKAGE UNTUK MOBILITAS PENGENDARA MOBIL TIPE LOW-SEGMENT: TOYOTA RUSH PRODUKSI 2018-2024” dengan optimal.

Laporan tugas akhir ini merupakan pembahasan dari proses produksi prototype perancangan center console cap berbasis fitur efisien demi kenyamanan pengendara mobil tipe low-segment. Maksud dan tujuan dari penulisan tugas akhir ini adalah memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S-1) Program Studi Desain Produk, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan pada penelitian ini, namun penelitian ini membuka kesempatan bagi penulis untuk mempelajari lebih mendalam terhadap bidang terkait. Banyak pihak yang terlibat dalam terselesaikannya penelitian ini mulai dari membantu dalam materi, dukungan, dan bimbingan sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas ini dengan baik. Maka dari itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Diri saya sendiri yang mampu menyelesaikan perkuliahan dengan baik dan tepat waktu
2. Orang tua: Franciscus Xaverius Sumar dan Veronica Suparmi atas dukungan dan bimbingan selama saya hidup
3. Saudara saudari: Berlian Prima, Cyrillus Ekana, dan Jefri Mars yang selalu memberi semangat dan menyediakan kebutuhan saya
4. Teman-teman: Banu, Kidung, Felix KW, Lukas, Eza, Alex, Danis, Rheza, Farel, Moses yang bersedia mendengarkan keluh kesah selama mengerjakan tugas ini
5. Semua vendor: Jasa 3D print, jasa pengecatan, jasa percetakan, dan sebagainya yang berperan dalam perancangan ini
6. Bapak Drs. Baskoro Suryo Banindro, M.Sn. selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak masukan dan arahan serta selalu berdiskusi terkait banyak hal mengenai tugas akhir ini

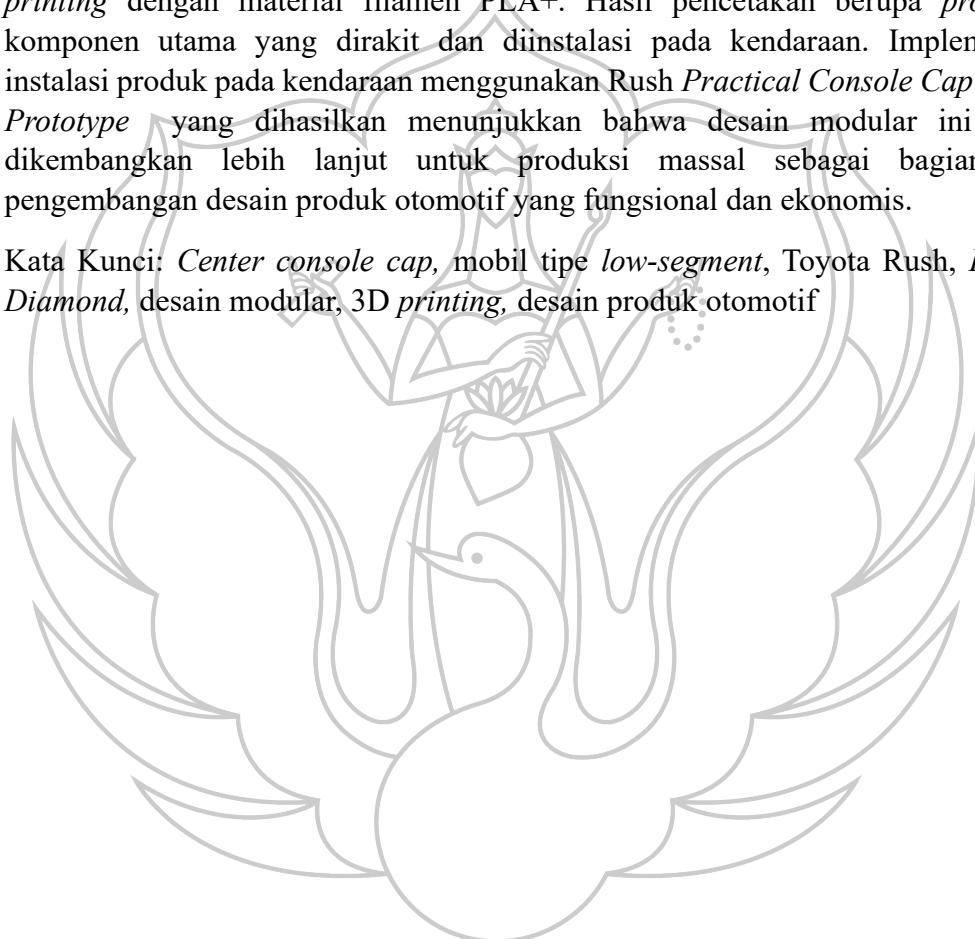
7. Bapak Endro Tri Susanto, S. Sn., M. Sn., selaku Dosen Pembimbing II yang juga memberi arahan sehingga perancangan ini dapat terlaksana dengan baik
8. Bapak IGN. Wisnu Ananta Praja, S.E. selaku *cognate* pada ujian Tugas Akhir yang telah meluangkan waktunya untuk menguji secara ahli
9. Teman-teman Desain Produk 21 yang menjadi motivasi bagi saya untuk menjadi lebih baik dan membantu dalam kesulitan saya
10. Semua narasumber yang telah memberikan data preferensi mereka sehingga perancangan dapat berlanjut
11. Teman hidup, Jocelin Amanda Halim yang selalu menemani, membantu, memberikan semangat, teman bercerita, berkeluh kesah selama berdinamika dengan tugas akhir ini



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk merancang *center console cap package* yang mampu meningkatkan mobilitas dan kenyamanan pengendara mobil tipe *low-segment*, khususnya Toyota Rush produksi 2018 – 2024. Metode perancangan yang digunakan adalah *Double Diamond* yang terdiri dari empat tahap: *Discover, Define, Develop, dan Deliver* dan kemudian hasil dicetak dengan *3D printer*. Tujuan dari pendekatan ini untuk menghasilkan *center console cap package* yang modular, *compact*, dan praktis sebagai produk yang menyatu dengan interior Toyota Rush produksi 2018 – 2024. Setelah proses pemilihan sketsa desain, dilakukan *3D modelling* untuk setiap variasi desain yang kemudian dicetak dengan teknologi *3D printing* dengan material filamen PLA+. Hasil pencetakan berupa *prototype* komponen utama yang dirakit dan diinstalasi pada kendaraan. Implementasi instalasi produk pada kendaraan menggunakan Rush *Practical Console Cap MK 2*. *Prototype* yang dihasilkan menunjukkan bahwa desain modular ini dapat dikembangkan lebih lanjut untuk produksi massal sebagai bagian dari pengembangan desain produk otomotif yang fungsional dan ekonomis.

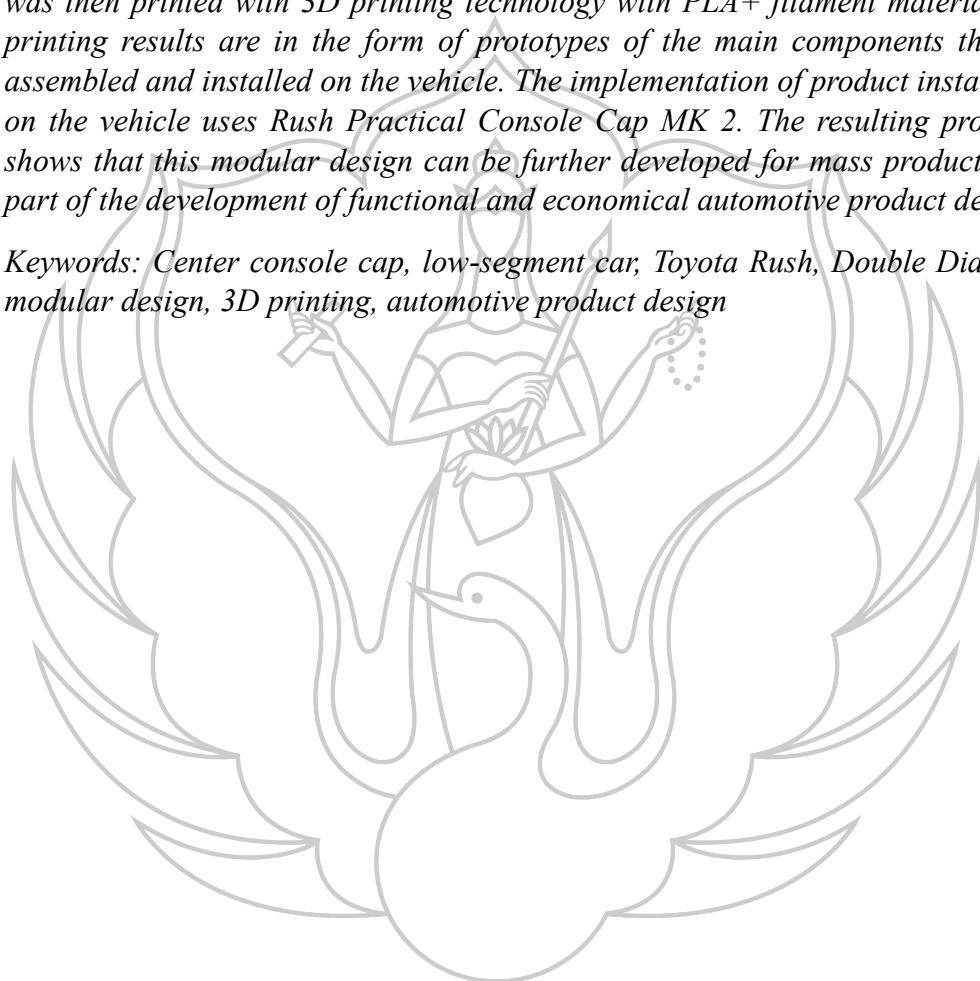
Kata Kunci: *Center console cap*, mobil tipe *low-segment*, Toyota Rush, *Double Diamond*, desain modular, *3D printing*, desain produk otomotif



ABSTRACT

This study aims to design a center console cap package that can improve the mobility and comfort of low-segment car drivers, especially the Toyota Rush produced in 2018-2024. The design method used is Double Diamond which consists of four stages: Discover, Define, Develop, and Deliver and then the results are printed with a 3D printer. The purpose of this approach is to produce a modular, compact, and practical center console cap package as a product that is integrated with the interior of the Toyota Rush produced in 2018-2024. After the design sketch selection process, 3D modeling was carried out for each design variation which was then printed with 3D printing technology with PLA+ filament material. The printing results are in the form of prototypes of the main components that are assembled and installed on the vehicle. The implementation of product installation on the vehicle uses Rush Practical Console Cap MK 2. The resulting prototype shows that this modular design can be further developed for mass production as part of the development of functional and economical automotive product designs.

Keywords: Center console cap, low-segment car, Toyota Rush, Double Diamond, modular design, 3D printing, automotive product design



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
Daftar Isi.....	ix
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Tabel.....	xvi
BAB I	
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Batasan Masalah	4
D. Tujuan dan Manfaat	4
BAB II	
TINJAUAN PERANCANGAN	
A. Tinjauan Produk.....	6
1. Deskripsi Produk.....	6
2. Definisi Produk	6
3. Gagasan Awal	7
B. Perancangan Terdahulu	8
1. Produk Eksisting	8
2. Produk Relevan	10
C. Landasan Teori.....	14
1. Segmen Mobil	14
2. Konsentrasi Berkendara.....	14
3. Antropometri dan Ergonomi.....	15
4. Toyota Rush Generasi Kedua produksi 2018-2019	15
5. <i>Center Console Cap</i>	16

BAB III

METODE PERANCANGAN

A. Metode Perancangan: <i>Double Diamond</i>	18
B. Tahapan Perancangan.....	19
C. Metode Pengumpulan Data.....	20
1. Data Primer.....	20
2. Data Sekunder: Kajian Literatur.....	21
D. Analisis Data.....	21
1. <i>Console Box</i> Toyota Rush dan Daihatsu Terios.....	21
2. Detail <i>Console Box</i> Toyota Rush	25
3. Permasalahan Pengendara Mobil Tipe <i>Low-Segment</i>	29
4. <i>User Persona</i>	42

BAB IV

PROSES KREATIF

A. <i>Design Problem Statement</i>	43
B. <i>Brief Design</i>	43
1. <i>Open brief</i>	43
2. <i>Close brief</i>	43
3. <i>Analysis of design brief</i>	44
C. <i>Image Board</i>	46
1. <i>Lifestyle board</i>	46
2. <i>Moodboard</i>	47
3. <i>Styling board</i>	48
4. <i>Material board</i>	49
D. Kajian Material dan Gaya.....	49
1. Material Produksi.....	49
2. Gaya Desain.....	51
E. Sketsa Desain.....	53
F. Desain Terpilih.....	71
G. Gambar Kerja Keseluruhan	75
H. <i>Rendering 3D</i>	84
I. Proses Produksi.....	91

1. Pra-Produksi	91
2. Produksi	94
J. <i>Branding</i>	99
1. Nama Produk	99
2. Deskripsi Brand	100
3. Desain Logo.....	100
4. <i>Packaging</i>	103
K. Biaya Produksi.....	105
1. Anggaran biaya produksi varian 2: <i>Daily Casual</i>	105
2. Anggaran biaya produksi varian 3: <i>Sporty Stylish</i>	106
3. Anggaran biaya produksi varian 5: <i>Expanded Feature</i>	107
L. Hasil dan Pembahasan Produk	108
1. Foto Produk	108
2. Percobaan Pemasangan.....	114
BAB V	
PENUTUP	
A. Kesimpulan	116
B. Saran Perancangan.....	116
DAFTAR PUSTAKA	118
LAMPIRAN	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. <i>Center Console Cap</i> Daihatsu Terios 2023	9
Gambar 2. Console Box Wireless Charger Zenix Hybrid 2023	9
Gambar 3. WLC HRV	10
Gambar 4. WLC Phone Holder	10
Gambar 5. <i>Additional/Replacement Console</i>	11
Gambar 6. <i>Organizer Tray</i>	12
Gambar 7. <i>Retractable Cable</i>	12
Gambar 8. Tongkat Kartu E-Tol	13
Gambar 9. Antropometri Pengendara Mobil	15
Gambar 10. Toyota Rush 2024	16
Gambar 11. Daihatsu Terios	17
Gambar 12. Console Rush	17
Gambar 13. Console Terios 2023	17
Gambar 13. Metode <i>Double Diamond</i>	19
Gambar 14. Panel Bawah (Komponen A)	22
Gambar 15. Panel Bawah & <i>Console Box</i> Toyota Rush	23
Gambar 16. Komponen C	24
Gambar 17. <i>Console Box</i> Rush Auto2000	24
Gambar 18. <i>Console</i> Toyota Rush Produksi 2018-2024	25
Gambar 19. Tampak Bawah Alas <i>Cap</i>	26
Gambar 20. Bagian Atas <i>Cap</i>	26
Gambar 21. Pengunci <i>Cap</i>	26
Gambar 22. Dimensi Tampak Bawah Alas <i>Cap</i> Skala 1:2	27
Gambar 23. Dimensi Pengunci <i>Cap</i>	28
Gambar 24. Kondisi Mobil Honda Brio Narasumber 1	30
Gambar 25. Kondisi Mobil Suzuki XL7 Narasumber 2	31
Gambar 26. Kondisi Mobil Suzuki Baleno Narasumber 3	32
Gambar 27. Kondisi Mobil Daihatsu Ayla Narasumber 4	33
Gambar 28. Kondisi Mobil Honda City Narasumber 5	34
Gambar 29. Kondisi Mobil Mazda 3 Hatchback Narasumber 6	35
Gambar 30. Kondisi Mobil Daihatsu Ayla 2022 Narasumber 7	36

Gambar 31. Kondisi Mobil Daihatsu Terios 2021 Narasumber 8.....	37
Gambar 32. Kondisi Mobil Suzuki Karimun Wagon R Narasumber 9.....	38
Gambar 33. Kondisi Mobil Daihatsu Xenia 2012 Narasumber 10	39
Gambar 34. Grafik dan Tabel Pemilihan Fitur oleh Responden	41
Gambar 35. Tabel Demografi Responden	41
Gambar 36. <i>User Persona</i>	42
Gambar 37. <i>Lifestyle Board</i>	46
Gambar 38. <i>Moodboard</i>	47
Gambar 39. <i>Styling Board</i>	48
Gambar 40. <i>Material Board</i>	49
Gambar 41. <i>Wireless Charger</i> by KiiP Wireless	50
Gambar 42. <i>Retractable Cable AceFast</i>	50
Gambar 43. <i>Car Charger USB Essager</i>	51
Gambar 44. Matriks Desain Perancangan.....	52
Gambar 45. <i>Simply functional 1</i>	54
Gambar 46. <i>Simply functional 2</i>	55
Gambar 47. <i>Simply functional 3</i>	56
Gambar 48. <i>Daily casual 1</i>	58
Gambar 49. <i>Daily casual 2</i>	59
Gambar 50. <i>Daily Casual 3</i>	60
Gambar 51. <i>Stylish Sporty 1</i>	61
Gambar 52. <i>Stylish Sporty 1</i>	62
Gambar 53. <i>Stylish Sporty 3</i>	63
Gambar 54. <i>Top System 1</i>	64
Gambar 55. <i>Top System 2</i>	65
Gambar 56. <i>Top System 3</i>	65
Gambar 57. <i>Expanded Feature 1</i>	66
Gambar 58. <i>Expanded Feature 2</i>	67
Gambar 59. <i>Expanded Feature 2</i>	67
Gambar 60. Sistem <i>placement per piece</i>	68
Gambar 61. Sistem <i>placement one piece</i>	68
Gambar 62. Sistem tarik <i>body handle</i>	69

Gambar 63. Sistem tarik <i>handle</i> tali.....	69
Gambar 64. Sistem <i>sliding</i> tanpa pengencang	70
Gambar 65. Sistem <i>sliding</i> pengencang baut	70
Gambar 66. <i>Simply Functional</i> Tampak Atas.....	75
Gambar 67. <i>Simply Functional</i> Tampak Samping	76
Gambar 69. <i>Daily Casual</i> Tampak Atas.....	77
Gambar 70. <i>Daily Casual</i> Tampak Samping Kanan	77
Gambar 71. <i>Daily Casual</i> Tampak Depan	78
Gambar 72. <i>Daily Casual</i> Tampak Belakang.....	78
Gambar 73. <i>Stylish Sporty</i> Tampak Samping.....	79
Gambar 74. <i>Stylish Sporty</i> Tampak Depan.....	79
Gambar 75. <i>Stylish Sporty</i> Tampak Atas Potongan.....	80
Gambar 76. <i>Top System</i> Tampak Belakang	80
Gambar 77. <i>Top System</i> Tampak Samping	81
Gambar 78. <i>Top System</i> Tampak Atas	81
Gambar 79. <i>Expanded Feature</i> Tampak Samping	82
Gambar 80. Expanded Feature Tampak Depan	82
Gambar 81. <i>Expanded Feature</i> Tampak Bawah	83
Gambar 82. <i>Simply Functional</i> Terbuka	84
Gambar 83. <i>Simply Functional</i> Terbuka 2	85
Gambar 84. <i>Simply Functional</i> Terbuka 3	85
Gambar 85. <i>Daily Casual</i> Tertutup	86
Gambar 86. <i>Daily Casual</i> Tertutup 2	86
Gambar 87. <i>Daily Casual</i> Terbuka	87
Gambar 88. <i>Stylish Sporty</i> Terbuka	87
Gambar 89. <i>Stylish Sporty</i> Terbuka 2	88
Gambar 90. <i>Top System</i> Terbuka Setengah	88
Gambar 91. <i>Top System</i> Terbuka Setengah 2	89
Gambar 92. <i>Top System</i> Terbuka Setengah 3	89
Gambar 93. <i>Expanded Feature</i> Tampak Bawah	90
Gambar 94. <i>Expanded Feature</i> Terbuka Sebagian	90
Gambar 95. <i>Center Console Box Rush</i>	91

Gambar 96. Percobaan Alas <i>Center Console Cap</i>	92
Gambar 97. Pencetakan Komponen Produk	94
Gambar 98. Pengujian <i>Wireless Spot</i>	95
Gambar 99. Pengecatan	96
Gambar 100. Tutup Cap Terlapisi Kulit Sintetis	96
Gambar 101. Proses Penjahitan	97
Gambar 102. <i>Laser Cutting 3D Print</i>	97
Gambar 103. Pemasangan Tali <i>Money Organizer</i>	98
Gambar 104. Perakitan Produk Keseluruhan	99
Gambar 105. <i>Logotype</i> Otowork	101
Gambar 106. <i>Logo Mark</i> Otowork	102
Gambar 107. <i>Logo Mark</i> Otowork pada produk	103
Gambar 108. Desain Kemasan	104
Gambar 109. Kemasan Kardus	104
Gambar 110. Variasi 2 Tampak Depan	108
Gambar 111. Variasi 2 Tampak Belakang	109
Gambar 112. Variasi 2 Tampak Depan Terbuka	109
Gambar 113. Variasi 3 Tampak Depan	110
Gambar 114. Variasi 3 Tampak Belakang	111
Gambar 115. Variasi 3 Tampak Depan Terbuka	111
Gambar 116. Variasi 5 Tampak Depan	112
Gambar 117. Variasi 5 Tampak Bawah (<i>Card Holder</i>)	112
Gambar 118. Variasi 5 Tampak Depan Terbuka	113
Gambar 119. Pemasangan dan Percobaan Pada Mobil	114

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Rutinitas Narasumber 1	30
Tabel 2. Data Rutinitas Narasumber 2	31
Tabel 3. Data Rutinitas Narasumber 3	32
Tabel 4. Data Rutinitas Narasumber 4	33
Tabel 5. Data Rutinitas Narasumber 5	34
Tabel 6. Data Rutinitas Narasumber 6	35
Tabel 7. Data Rutinitas Narasumber 7	36
Tabel 8. Data Rutinitas Narasumber 8	37
Tabel 9. Data Rutinitas Narasumber 9	38
Tabel 10. Data Rutinitas Narasumber 10	39
Tabel 11. <i>Key Features Center Console Cap</i>	44
Tabel 12. Matriks Desain Center Console Cap Variasi 1: <i>Simply Functional</i>	71
Tabel 13. Matriks Desain Center Console Cap Variasi 2: <i>Daily Casual</i>	72
Tabel 14. Matriks Desain Center Console Cap Variasi 3: <i>Stylish Sporty</i>	72
Tabel 15. Matriks Desain Center Console Cap Variasi 4: <i>Top System</i>	73
Tabel 16. Matriks Desain Center Console Cap Variasi 4: <i>Expanded Feature</i>	74
Tabel 17. Biaya Produksi Center Console Cap Variasi 2: <i>Daily Casual</i>	105
Tabel 18. Biaya Produksi Center Console Cap Variasi 3: <i>Stylish Sporty</i>	106
Tabel 19. Biaya Produksi Center Console Cap Variasi 5: <i>Expanded Feature</i>	107
Tabel 20. Perbandingan <i>Original Cap</i> dan <i>Rush Practical Console Cap</i>	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut Gaikindo (2022), penjualan mobil secara *wholesale* sepanjang 2020 hanya 532.027 unit dan meningkat 66,7 persen menjadi 887.202 unit pada 2021. Pada tahun 2022, Indonesia mendapat peringkat ke-14 di dunia dalam pasar mobil global (Akbar, 2023). Menurut Gaikindo (2024), penjualan mobil pada tahun 2022 sebanyak 1.048.040 dan pada tahun 2023 sebanyak 1.005.802. Artinya penjualan semakin stabil setelah wabah Covid-19 dimana mobil yang tersebar semakin banyak dan industri otomotif mempunyai prospek yang sangat baik.

Berdasarkan Rahadiansyah (2021), mobil tipe *low-segment* dalam hal ini *Low-MPV* dan *Low-SUV* tujuh penumpang merupakan mobil dengan peminat paling banyak. Mobil *low-segment* merupakan mobil dengan spesifikasi yang lebih rendah dibandingkan dengan mobil *mid* dan *high-segment* sehingga memiliki harga yang lebih terjangkau. Maka dari itu mobil *low-segment* banyak diminati oleh masyarakat Indonesia.

Minat masyarakat Indonesia terhadap mobil harga terjangkau berkaitan dengan segmen masyarakat. Kebanyakan masyarakat yang membeli mobil *low-segment* merupakan masyarakat dengan profesi karyawan dan pengusaha kecil (Heru, komunikasi pribadi, 2024). Hal ini berpengaruh terhadap daya beli masyarakat yang akan memilih mobil dengan harga terjangkau dengan fungsionalitas yang tinggi. Fungsionalitas tinggi berkaitan dengan kemampuan yang dapat diandalkan di segala medan.

Pengendara mobil *low-segment* melakukan sendiri mobilitasnya. Selain berkendara, disertai kegiatan lain yang mengganggu konsentrasi dan berpotensi menimbulkan stres sehingga berbahaya saat berkendara. Beberapa kegiatan tersebut menciptakan perpindahan posisi dari tempat duduk karena kurangnya jangkauan tangan sehingga mobilitas tidak efektif. Tamtomo & Nugroho (2021) menyebutkan bahwa hal ini sudah diatur dalam Undang-Undang (UU) Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan,

dimana setiap pengendara wajib menjaga konsentrasi saat berkendara baik roda dua maupun roda empat.

Terkait mobil harga terjangkau dengan fungsionalitas tinggi dapat merujuk pada jenis mobil *Low-SUV*, contohnya Toyota Rush (Rush) generasi kedua (2018-2024). Penjualan Rush unggul jauh dari rival-rival di segmen yang sama (Rayanti, 2024). Rush menjadi mobil jenis SUV yang paling laku di Indonesia dari Tahun 2018 hingga saat ini.

Pada segmen *Low-SUV*, Rush merupakan satu-satunya mobil dengan penggerak belakang (RWD). Berkaitan dengan fungsionalitas, masyarakat di Indonesia lebih menyukai mobil RWD daripada mobil FWD atau penggerak depan. Menurut Setiawan & Maulana (2024), dapat disimpulkan bahwa sebagian masyarakat meragukan mobil FWD karena roda lebih mudah selip dan menganggap RWD lebih baik untuk jalan menanjak. Kurniawan & Ferdian (2023), menyebutkan bahwa SUV semakin diminati masyarakat Indonesia. Hal ini memungkinkan pasar Rush semakin luas.

Dimensi Rush lebih besar dibandingkan dengan *Low-MPV* seperti Toyota Avanza dan Toyota Calya mengakibatkan Rush sedikit lebih sulit dikendarai. Pengendara akan membutuhkan lebih banyak konsentrasi sehingga memerlukan mobilitas yang lebih efektif pula. Terkait mobilitas selain berkendara yang mengganggu konsentrasi, Rush sebagai mobil *low-segment* sampai saat ini tidak menyediakan fitur efektif bagi pengendara, sehingga mobilitas selain berkendara masih kurang efektif misalnya harus menunduk untuk mengambil kabel sebelum memasangkannya pada ponsel untuk mengisi daya dan sebagainya.

Dimensi mobil SUV yang besar mempengaruhi psikologis pengendara. Menurut Suryahartaji (2022), dalam wawancara bersama pengamat otomotif Yannes Pasaribu, diketahui bahwa *body expansion* SUV mampu memberikan rasa aman dan lebih *powerful* secara psikologis bagi penggunanya. Menurut DetikOto (2022), dalam wawancara dengan *Director Training Safety Defensive Consultant* Indonesia (SDCI), Sony Susmana menyebutkan bahwa saat mengendarai mobil dengan dimensi yang lebih besar maka pengendara merasa harus diprioritaskan. Dengan merasa harus diprioritaskan, terdapat

kecenderungan berkendara lebih arogan sehingga membutuhkan produk dengan fitur efisien sehingga berkendara tetap aman.

Terdapat beberapa produk yang telah dirancang demi efektivitas mobilitas pengendara mobil yang lebih baik. Misalnya *wireless charger* yang biasanya terletak pada bagian tengah mobil yang dapat dijangkau tangan pengendara tanpa berganti posisi dimana pengendara hanya perlu meletakkan ponsel di atanya untuk mengisi daya ponsel. Selain itu tongkat kartu elektronik supaya pengendara tidak berpindah posisi saat hendak menempelkan kartu pada mesin kartu elektronik. Sampai saat ini mobil tipe *low-segment* contohnya Rush belum memiliki beberapa fitur di atas. Sedangkan Rush memiliki *center console box* dengan penutup (*center console cap*) yang memiliki bidang kosong. *Center console cap* ini dapat dimanfaatkan untuk fitur lain berkaitan dengan efektivitas.

Desain Rush produksi 2018-2024 akan mengalami *discontinued* dan produsen akan memfokuskan aksesoris untuk desain baru. Dengan ini, Rush tidak lagi mendapat *upgrade* aksesoris. Hal ini menjadi kesempatan bagi produsen aksesoris *aftermarket* untuk memproduksi *center console cap* sebagai *upgrade* aksesoris Rush yang *discontinued* sehingga tetap mendapat *update* dan dapat bersaing dengan desain *All New Rush* di masa depan.

Sebagai simpulan, pengendara mobil *low-segment* – dalam kasus ini Rush (2018 – 2024) sebagai *Low-SUV* terlaris – mengendarai mobil sendiri dan tidak mendapat fitur lengkap pendukung mobilitas selain berkendara baik saat mobil berjalan maupun berhenti. Padahal mobilitas perlu lebih efektif terkait keamanan berkendara. Sedangkan terdapat *center console cap* sebagai produk yang dapat diberikan beberapa fitur efisien. Maka dari itu diperlukan *center console cap* dengan paket fitur efisien yang membantu meningkatkan efisiensi mobilitas pengendara mobil sehingga dapat mempertahankan posisi duduk. Perancangan ini penting karena pengendara membutuhkan efisiensi mobilitas untuk mengurangi potensi bahaya saat berkendara sehingga pengendara tetap berkonsentrasi dalam mengendarai mobil.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, rumusan masalah dalam perancangan ini sebagai berikut: Bagaimana rancangan produk *center console cap* berbasis paket fitur efisien yang dapat mengurangi distraksi konsentrasi dan menambah kenyamanan mobilitas pengendara mobil tipe *low-segment*: Toyota Rush produksi 2018 – 2024?

C. Batasan Masalah

Agar terhindar dari topik yang terlalu luas dan memiliki tujuan utama, maka batasan masalah pada proses perancangan produk dalam penelitian ini adalah:

1. Produk dirancang khusus untuk Toyota Rush produksi 2018 – 2024 yang memiliki *center console box*, merupakan gabungan beberapa fitur efisien eksisting di pasaran dan disesuaikan dengan desain interior Toyota Rush produksi 2018 – 2024
2. Mobilitas yang hanya dilakukan dari tempat duduk pengendara

D. Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat dalam perancangan ini adalah:

1. Tujuan

Memperoleh rancangan produk *center console cap* berbasis paket fitur efisien yang dapat mengurangi distraksi konsentrasi dan menambah efisiensi mobilitas pengendara mobil *low-segment*: Toyota Rush produksi 2018 – 2024.

2. Manfaat

a. Bagi mahasiswa

Mahasiswa memahami kebutuhan calon konsumen pengendara mobil yang minim fitur dan dapat merancang produk untuk meningkatkan efektivitas mobilitas selain berkendara sehingga mahasiswa berkembang dalam ranah desain produk industri khususnya pada sektor otomotif

b. Bagi Institusi

Universitas memperoleh konsep produk industri yang lebih variatif sehingga menjadi pembelajaran dan referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik pada sektor otomotif

c. Bagi Masyarakat

Masyarakat terbantu dengan inovasi baru yang akan dirancang sehingga dapat memperoleh kenyamanan yang lebih ketika mengendarai mobil mereka

